

**EFEKTIVITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA
PROGRAM BEASISWA MENTARI DI LAZISMU KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

NAWANG SARI

642019001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

Palembang, 17 Maret 2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

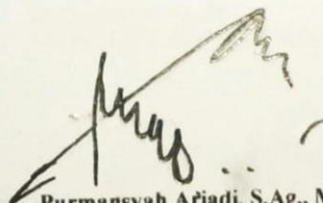
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA PROGRAM BEASISWA MENTARI DI LAZISMU KOTA PALEMBANG", ditulis oleh saudara Nawang Sari telah dapat diajukan Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian Terima Kasih

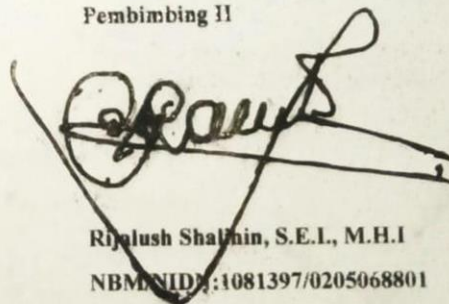
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pembimbing II



Rijalush Shalihin, S.E.L., M.H.I
NBM/NIDN:1081397/0205068801

PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA PROGRAM
BEASISWA MENTARI DI LAZISMU KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh: Nawang Sari, 642019001
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh :

**Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Palembang, Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

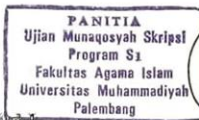
Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati. S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/026057201

Sekretaris

Helvadi. S.H., M.H.
NBM/NIDN:995861/0218036801



Penguji I

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Penguji II

Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:1152552/0211048702

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmayah Ariadi. S. Ag., M. Hum.
NMB/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nawang Sari

NIM : 642019001

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 8 Maret 2023



Nawang Sari

642017016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO: *“Jadilah Seperti Padi, Semakin Berisi Maka Semakin Merunduk”*

PERSEMBAHAN:

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat serta Hidayah-Nya. Semoga rangkaian kata yang ada pada karya tulis ini dapat menjadi persembahan dan ungkapan rasa cinta serta rasa terima kasih saya kepada:

1. Allah swt atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa

menyelesaikan skripsi ini.

2. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Miswari dan Ibunda Tukinah, yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, mendidik ku dengan penuh kesabaran, dan selalu memberi semangat serta doa yang tiada hentinya.
3. Almamater saya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang untuk segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
4. Kakak-Kakak ku yang kusayangi, mba Sinta, mba Sundari, mba Sofia dan nenek lamisah yang selalu memberi dukungan luar biasa untuk terus semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hikmah-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah S.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 skripsi yang selalu memberi saran serta memberikan arahan sehingga skripsi saya dapat selesai sesuai yang diharapkan
3. Bapak Rijalush Shalihin. S.E., M.H.I., selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi II yang selalu dapat meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Bapak M. Jauhari S.E., M.Si., selaku ketua prodi Ekonomi Syariah yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
5. Ibu Dr. Marlina Ummas Genisa, M.Sc.

6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada pihak LAZISMU Kota Palembang, Bapak Syarif Ali, S.P. dan mba Esti Erliza, S.H. yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan riset dan penelitian.
8. Sahabat-sahabat ku yang aku sayangi dan ku banggakan Haya Nuraini, Lia Apriyani, dan Mohammad Irsyad
9. Teman-Temanku kak Afta Kharisma S.E, mba Marina. S.E, Disa, Finesa, Tasya, mba Parizka Safitri Ahmad, S.H., seluruh teman-teman kelasku, dan kepada organisasi kebanggaanku LPM Fitrah UMP.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Palembang, 8 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Identifikasi Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN17

A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Terdahulu.....	43

BAB III : METODE PENELITIAN.....49

A. Pendekatan Penelitian	49
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	50
C. Jenis dan Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Rencana dan Waktu Penelitian.....	54

**BAB IV : DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN, DAN ANALISIS
HASIL PENELITIAN57**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	69
1. Efektivitas ZIS pada Program Beasiswa Mentari di LAZISMU kota Palembang	69
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Program Beasiswa Mentari di LAZISMU Kota Palembang	74

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nawang Sari, NIM 642019001, skripsi yang berjudul " Efektivitas Dana Zakat, Infaq dan Sadaqah Pada Program Beasiswa Mentari di Lazismu Kota Palembang"

Adapun permasalahan diantaranya sebagai berikut: (1) Bagaimana Efektivitas pada ZIS Program Beasiswa Mentari di Lazismu kota Palembang. (2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Dalam Program Beasiswa Mentari Di Lazismu Kota Palembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dana zakat pada program beasiswa Mentari serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaanya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, Implementasi ZIS kepada program beasiswa Mentari sangatlah memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk mustahik, disini LAZISMU kota Palembang sebagai lembaga amil zakat berhasil membantu para mustahik sehingga mustahik sangat terbantu dengan adanya program beasiswa Mentari dan juga mengurangi beban biaya sekolah. Namun bila dilihat dari tujuan sarannya yang merupakan siswa SD/SMP/SMA/SMK nampaknya belum bisa dikatakan tercapai sepenuhnya, sebab untuk pendidikan tingkat SD dan SMP Program ini belum efektif. Hal ini dikarenakan setoran wajib infak siswa belum berjalan lancar. *Kedua*, Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam program ini, faktor pendukung yang menjadi andil besar yaitu dukungan dan kerjasama dari kepala sekolah, dimana kepala sekolah membuat kerjasama dengan memasukkan dana ZIS LAZISMU kota Palembang yang berasal dari siswa tersebut kedalam Rencana Keuangan Sekolah (RKaS). Faktor pendukung lainnya berasal dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang mengontrol dan menejemen dana beasiswa Mentari yang wajib disetorkan oleh siswa disekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat yang perlu di selesaikan permasalahannya yaitu dana ZIS program beasiswa mentari masih banyak di sekolah-sekolah yang siswanya sedikit terpakai untuk kebutuhan operasional sekolah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Dana ZIS, Beasiswa Mentari*

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan
2. Tabel 3.2 Tahapan-Tahan Rencana Penelitian
3. Tabel 4.3 struktur organisasi lazismu kota Palembang

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana lazismu kota Palembang dari sekolah di kantor layanan utama
2. Gambar 4.2 mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana lazismu kota Palembang dari sekolah di kantor layanan utama
3. Gambar 4.3 mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana lazismu kota Palembang dari sekolah di kantor layanan utama
4. Gambar 4.4 mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana lazismu kota Palembang dari sekolah di kantor layanan utama
5. Gambar 4.5 mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana lazismu kota Palembang dari sekolah di kantor layanan utama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rukun Islam sudah dijelaskan bahwa zakat berada pada nomor ketiga dari salah satu kelima rukun Islam.¹ Zakat itu sendiri merupakan salah satu tiang penyangga tegaknya agama Islam yang wajib ditunaikan serta shadaqah yang wajib yang harus dikeluarkan seseorang apabila sudah mencapai nisab dan haulnya. Menurut syariah Islam, dengan mengeluarkan zakat itu merupakan suatu cara seseorang dalam mensucikan jiwa juga membersihkan hartanya dengan cara memberikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerima zakat tersebut, karena dalam Islam sudah dijelaskan bahwa 2,5 % dari harta yang kita miliki adalah milik orang lain, yakni milik orang-orang fakir miskin.

Adapun Nash Al-Qur'an yang pelaksanaan zakat tercantum dalam surat at-Taubah ayat 60 :

الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةَ قُلُوبُهُم بِالرَّوْفِ قَابِ وَالْغَرْمِينَ سَبِيلِ فِي

اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu

¹ Didin Hafiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) hal. 60

ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. At-Taubah:60).²

Negara dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa orang yang mampu untuk menunaikan kewajiban zakat ini untuk menghilangkan penderitaan masyarakat di samping untuk membantu kepentingan Negara.³ Zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya. Pemerintah telah menunjukkan dukungannya melalui UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat terdiri dari Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat, dikukuhkan dan dibina oleh pemerintah.

Pendistribusian dana zakat menjadi menarik untuk dibahas mengingat statement syariah menegaskan bahwa dana zakat yang terkumpul sepenuhnya adalah milik dari mustahiq delapan asnaf. Efektivitas pendistribusian zakat yang dimaksudkan adalah bentuk penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq dengan melalui amil. Dengan demikian, perlakuan apapun yang ditunjukkan kelompok mustahiq terhadap dana tersebut, tidak akan menjadi

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), hal. 264

³ Alfitri, *The Law of Zakat Management and Non-Governmental Zakat Collectors in Indonesia*, dalam *The International Journal of Not-for-Profit Law*, Vol. 8, January

permasalahan yang ilegal dalam pengertian hukum syariah, seperti halnya mengkonsumsi habis dari jatah dana zakat terkumpul haknya. Dengan menggunakan pola pendayagunaan dana zakat secara produktif, berarti zakat tidak hanya membantu mengurangi beban para orang-orang miskin saja, namun juga membantu mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia.⁴

Pendistribusian zakat berarti cara atau sistem penyaluran dan alokasi dana zakat berdasarkan tuntutan perkembangan zaman dan sesuai dengan cita dan rasa syari'at, pesan dan kesan ajaran Islam. Peranan zakat dalam kehidupan sangat memberikan pencerahan untuk perekonomian orang yang kurang mampu, karena pendistribusian zakat sangat penting tidak hanya untuk keperluan kebutuhan konsumtif saja melainkan sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup para mustahiq dengan melalui program pendidikan yakni Beasiswa mentari yang berasal dari pengumpulan zakat, infaq dan sedekah dan di distribusikannya oleh Lembaga Zakat Infaq dan Sadaqah kota Palembang.

Salah satu sektor ekonomi Islam tidak bisa dianggap remeh adalah peran ekonomi syariah melalui instrument Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Melalui pengelolaan yang optimal ZIS Berpotensi besar mengatasi berbagai permasalahan bangsa, baik ekonomi maupun sosial. ZIS sebagai landasan ekonomi islam tiang ekonomi umat, dan mempunyai kedudukan yang istimewa didalam Islam, karena bukan semata-mata ibadah shalat dan puasa melainkan

⁴ Makhfudl Bayu Bahrudin, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*, 2017

sebagai ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan, dan kemasyarakatan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) merilis angka realisasi ZIS yang berasal dari Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) resmi tahun 2020 mencapai Rp12,7 triliun atau baru sebesar 3,9% dari potensinya. Menurut hasil survey Pusat Kajian Strategis BAZNAS tahun 2021 yang menunjukkan angka perkiraan perolehan dana ZIS yang dikelola secara tradisional di masyarakat (non OPZ) pada tahun 2019-2020 mencapai Rp61,26 triliun.⁵

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh keluarga miskin adalah tidak berdaya dalam member pendidikan penuh kepada anggota keluarganya. Akibatnya banyak anak yang mengalami putus sekolah. Putus sekolah (*Drop Out*) merupakan sebutan yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, dapat didefinisikan bahwa putus sekolah terjadi jika peserta didik tidak dapat menyelesaikan studi SMA atau setingkat.⁶

Beberapa wilayah dipalembang anak usia pendidikan dasar dan pendidikan menengah tidak mampu menikmati pendidikan. Hal itulah yang menjadi landasan perlunya dana ZIS diperuntukkan untuk memperdayakan

⁵ Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah (KNEKS) <https://knks.go.id/isuutama/32/adopsi-teknologi-digital-untuk-meningkatkan-realisisi-pengumpulan-zis-nasional> di akses pada 25 November 2022, Pkl 15.33 WIB

⁶ Ary H. Gunawan..*Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. (Jakarta:Renika Cipta, 2010).

masyarakat kota Palembang. Pemberdayaan dibidang pendidikan harus diberikan kepada peserta didik *Mustahiq* yang berada dalam usia sekolah. Salah satu jalan untuk memutus rantai kemiskinan adalah dengan jalan pendidikan. Alasan utama mengapa pemberdayaan pendidikan wajib untuk diberikan adalah karena saat ini masih banyak orang tua karena alasan tertentu memperlakukan anak ibarat sebagai pekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan memeberi bantuan biaya sekolah kepada *mustahiq* diharapkan beban *mustahiq* sedikit berkurang, dan *mustahiq* tidak perlu ragu untuk memasukkan anaknya ke sekolah.

Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 dikenal sebagai organisasi Islam yang modern oleh masyarakat Indonesia dengan Al-Qur'an dan Al-Haddits sebagai landasanya. Muhammadiyah mampu mengambil peranan penting dalam membangun masyarakat islam yang berkemajuan melalui amal usaha-amal usaha yang didirikan. Muhammadiyah sebgai gerakan *tajdid* dakwah amar ma'ruf nahi munkar telah berhasil menghimpun masyarakat dan menggerakannya unruk membangun dan menghipun kegiatan sosial yang berhaga dalam bentuk berbagai amal usaha yang tersebar diseluruh wilayah tanah air. Selain itu Muhammadiyah inginmengurangi tingkat kemiskinan yang masih meluas dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah, ZIS yang diyakini mampu memberi sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan, berdasarkan latar belakang tersebut, Pemimpin Pusat (PP) Muhammadiyah mendirikan Lembaga Amil

Zakat pada tahun 2002 yang dikenal dengan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (kemudian disingkat menjadi LAZIZMU). LAZIZMU memperoleh penghargaan kategori LAZNAS dengan pertumbuhan penghimpunan terbaik.

Dengan dana ZIS, LAZIZMU memanfaatkan dengan program – program yang bertujuan untuk mensejahterakan umat dengan budaya kerja yang amanah, professional dan transparan. LAZIZMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) terpercaya dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat, dengan semangat, kreatifitas dan inovasi, LAZIZMU senantiasa membentuk program-program penyalura yang mampu menjawab tantangan perubahan, masalah sosial, pendidikan serta perekonomian masyarakat yang berkembang.

Lazizmu kota Palembang bergerak massif sejak 2021. Terdapat tiga program yang akan menjadi fokus Lazizmu kota Palembang, tiga program tersebut adalah pendidikan dan kesehatan; ekonomi; serta dakwah, sosial dan kemanusiaan. Lazizmu dalam hal ini berperan sebagai bentuk kepedulian kepada kaum yang termarginalisasi dan lemah dan tertindas dianggap penting untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi di masyarakat. Dalam pengimplementasin nilai al-maun Lazizmu kota Palembang mengahrapkan agar penyaluran tidak hanya membagikan, namun juga memberdayakan. Dengan demikian, seorang mustahik atau penerima zakat dapat menjadi muzzaki di masa yang akan datang. Terlebih dilingkungan internal Muhammadiyah ada

potensi zakat sekitar Rp. 2 Milyar per tahun yang dapat dikumpulkan melalui anggota amal usaha di setiap sekolah.

Program beasiswa mentari sendiri tergolong sebagai sebuah aksi gerakan social dibidang pendidikan melalui pelatihan dan mukaffah. Bantuan atau beasiswa mentari dipergunakan untuk pembiayaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) siswa. Permasalahan beasiswa yang ada saat ini, membungkam seluruh permasalahan pendidikan yang lainnya. Karena acap kali dalam pelaksanaan dan pengadaan beasiswa dianggap belum mampu menciptakan keadilan dan kurang tepat sasaran. Peran kepala sekolah yang seharusnya turut andil secara aktif dalam menghimpun dana khusus zakat, agar nantinya semakin banyak orang-orang yang dapat terbantu.

Adanya program ini dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah (SD/SMP/SMA/SMK) dalam bentuk biaya studi SPP, Uang Buku, Uang Kegiatan, dan lain sbgainya. Sasaran program tertuju pada . pelajar dari keluarga kurang mampu (dhuafa). LAZISMU akan terus mendorong pelajar yang menerima beasiswa agar terus berprestasi akademik maupun non-akademik.

Meningat biaya pendidikan yang semakin tinggi dan kondisi ekonomi keluarga juga menyebabkan orang tua kesulitan untuk membiayai anaknya melanjutkan pendidikan mereka. Melalui program ini Harapan Lazismu, para pelajar bisa melanjutkan pendidikan hingga sarjana dan menjadi pencerah dan

membawa kemajuan bagi masyarakat. Bersama Lazismu generasi Indonesia mendapatkan pendidikan terbaik untuk meraih cita-citanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul: **"EFEKTIVITAS DANA ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA PROGRAM BEASISWA MENTARI DI LAZISMU KOTA PALEMBANG"**

B. Batasan masalah

Agar dalam pembahasan penelitian ini sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Efektivitas ZIS pada Program Beasiswa Mentari.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Program Beasiswa Mentari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Dana ZIS pada Program Beasiswa Mentari di LAZISMU Kota Palembang?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Dalam Program Beasiswa Mentari Di LAZISMU Kota Palembang?

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ketepatan sasaran beasiswa Mentari
2. Pendataan yang tidak akurat, menghambat penyaluran dana beasiswa Mentari
3. Penyaluran realisasi yang terlambat beasiswa Mentari

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Dana ZIS pada Program Beasiswa Mentari di LAZISMU Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Program Beasiswa Mentari Di LAZISMU Kota Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis:
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada kita semua, khususnya bagi penulis.
 - b. Secara praktis dapat menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan, dan

merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program Strata I Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Pihak Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai sarana, pemikiran dan informasi untuk LAZIZMU, dengan menjadikan penelitian ini sebagai solusi atas permasalahan yang terkait dengan masalah mekanisme dan efektivitasan.

3. Bagi kampus:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca ataupun masyarakat dalam mengenal dan mengetahui lebih lanjut mengenai program beasiswa Mentari.
- b. Sebagai referensi dan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Islam mengenai Program Beasiswa Mentari.
- c. Dapat memeberikan kontribusi informasi dalam pengembangan ekonomi Islam kususnya ekonomi Infaq.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterprestasikan kandungan judul dan memudahkan dalam memahami hal-hal yang dimaksud dalam judul kiranya perlu penulis paparkan istilah yang terdapat dalam skripsi, sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁷

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

⁷ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal 3.

2. Zakat, Infaq dan Shadaqah

Pengertian ZIS, adalah Zakat Infaq dan Shadaqah. Zakat secara bahasa merupakan bentuk dari kata dasar zaka yang berarti suci, bersih, berkah, tumbuh, dan berkembang.⁸ Menurut terminology syariat, zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta yang telah memenuhi syarat kepada yang berhak menerimanya (mustahiq). Harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi harta yang bersih, suci, serta berkah. Seperti firman Allah yang terdapat dalam Surat At-Taubah ayat 103 :

أَمْوَالِهِمْ خُذْ صَدَقَةً مُّطَهَّرَةً وَتَرَّ كَيْهِمْ بِهَا وَصَلَّ إِنِّ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتُكَ ۖ لَّهُمْ سَكَنٌ نَّسَكَوْا لَهُمْ لِلَّهِ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S At-Taubah: 103).⁹

Pada ayat diatas, yang dimaksud dengan zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. Serta zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

Infaq, secara bahasa merupakan bentukan dari kata anfaqa yang berarti memberikan sesuatu kepada orang lain.¹⁰ Dalam terminology syariat, infaq berarti mengeluarkan atau memberikan sebagian pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Infaq tidak ditentukan

⁸ Husein, Syahatah, *Cara Praktis Menghitung Zakat*, (Ciputat: Kalam Pustaka 2005), hal 15

⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Syaamil International, 2022, hal 203

¹⁰ Husein, Syahatah, *Cara Praktis Menghitung Zakat*, (Ciputat: Kalam Pustaka 2005), hal.18

jumlahnya, serta tidak ditentukan pula sasaran penyalurannya. Infaq sangat luas cakupannya untuk membantu kepentingan pembangunan umat Islam.

Sedekah secara bahasa, berasal dari kata “*shidqoh*” (bahasa Arab) yang artinya “benar”. Menurut tafsiran para ulama, orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Jadi, sedekah adalah perwujudan sekaligus cermin keimanan. Pengertian dari sisi *terminologi*, sedekah berarti pemberian sukarela kepada orang lain (terutama kepada orang-orang miskin) yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya. Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk kategori sedekah. Adapun sifat hukum dari sedekah adalah *sunah*, yaitu suatu amalan yang apabila diamalkan (dikerjakan) akan mendapatkan pahala dan apabila tidak diamalkan (ditinggalkan) tidak akan mendapatkan dosa.¹¹

3. Beasiswa Mentari

Beasiswa adalah pemberian bantuan atau tunjangan keuangan kepada perorangan (pelajar/mahasiswa) dengan tujuan untuk biaya (keberlangsungan) pendidikan si penerima.¹² Selain itu untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan

¹¹Kementrian Agama Purbalingga, Online, <https://purbalingga.kemenag.go.id/apa-itu-zakat-dan-apa-pula-perbedaannya-dengan-infak-dan-sedekah/>, diakses pada 25 Februari 2023 pkl 13.00 wib

¹² Nuriyanti Bella. *Raih Beasiswa Melalui Restu Ibu*. (Yogyakarta:DIVA Press, 2015)

oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan ditempat belajar yang diinginkan.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.

Program Beasiswa Mentari, adalah program utama Lazismu dibidang pendidikan dasar & menengah, melalui pola asuh dengan memberikan bantuan biaya studi untuk anak-anak pelajar dari keluarga tidak mampu agar bisa menjamin keberlangsungan pendidikan mereka.¹³

4. Lazizmu Kota Palembang

LazisMu Lembaga zakat yang bekhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana Zakat, Wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional LAZNAS, melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan

¹³ Program Pendidikan (Online) <https://lazismumukhlisin.com/campaigns/beasiswa-mentari/> diakses pada 15 Agustus 2022 pkl. 03.00 WIB

telah berlakunya undang-undang Zakat No. 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 333 Tahun 2015, LAZIZMU sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 370 Tahun 2016.¹⁴

Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqoh Muhammadiyah (Lazizmu) Kota Palembang beserta 12 Kantor Layanan diresmikan oleh Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan Periode 2010-2015 dan 2015-2022
Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag.,

H. Sistematika Penelitian

Adapun teknik penulisan ini mengacu pada “Pedoman Penulisan Skripsi” yang di terbitkan oleh Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Palembang Tahun 2021.

Agar lebih terarah dan tesusun, penulis peneliti ini membagi kedalam 5 (Lima) BAB dengan masing-masing sub judul sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan dipaparkan beberapa sub bab, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan definisi istilah kunci.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

¹⁴ Lazizmu “Latar Belakang” online <http://lazizmu.org/latar-belakang> diakses pada 13 Agustus 2022 pk1. 03.59 wib

Dalam kajian pustaka ini mencakup landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan subyek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi ulasan mengenai jenis penelitian, sumber data pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV akan dipaparkan isi mengenai temuan, pembahasan atau interpretasi temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir akan dijelaskan kesimpulan dan saran secara garis besar, dimana kesimpulan berisi tentang hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, dan saran berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan.2010.Sosiologi pendidikan: *suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan*.Jakarta:Renika Cipta
- Alfitri, *The Law of Zakat Management and Non-Governmental Zakat Collectors in Indonesia, dalam The International Journal of Not-for-Profit Law*, Vol. 8, January 2006.)
- Arinta, Kustadi. 1996. *Pengantar Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Abdul Bakir, 2021, *Pentingnya Zakat Dalam Islam*, Jakarta: Hikam Pustaka
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi Ke-2 cet. Ke-9 (Jakarta: Prenadameia Group , 2018).
- Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4 : Zakat*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Atik Abidah, *Zakat Filantropi Dalam Islam*, (Ponorogo: Tim Stain Ponorogo Press, 2011).
- Al Furqon Hasbi, *125 Masalah Zakat* (Solo: Tiga Serangkai, 2008).
- Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Cet-1 (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007)
- Bungkaes H.R, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai. 2013. *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Acta Diurna. vol. 1. hal 23.
- Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Salut Simamora, (Jakarta: Erlangga, 1989), hal.121
- Didin Hafiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005),
- Dr. Wahbah Al-Zuhayly ; *Zakat : Kajian Berbagai Madzhab*, h. 280: PT Grasindo, 2007) hal. 26-27
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hal 63.

- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.15.
- Dinny Devy Triana, *Penilaian Kelas dalam Pembelajaran Tari*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020)
- Dakwatuna.com ; Seputar zakat ; (diakses tanggal 23 November 2022 pkl. 23.05 WIB)
- Dinny Devy Triana, *Penilaian Kelas dalam Pembelajaran Tari*, (Surabaya: CV. Jakad Media, 2020) hal.44
- Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Grasindo, 2007).
- Husein, Syahatah, *Cara Praktis Menghitung Zakat*, (Ciputat: Kalam Pustaka 2005), hal. 15
- Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke-7(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hal.81
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu –Ilmu Sosial I* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hal. 9
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal.. 3.)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.1.
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 4-5
- Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah (KNEKS)
- Kasmanto rinaldi,rezky Setiawan, *MONOGRAF: Efektifitas Pelaksanaan Pemidanaan terhadap Pelaku Tindak pidana Asusila di Lembaga Permasayarakatan*. (Batam: Cendikia Mulia Mandiri,2021) hal 10
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. ke-1, 2004.

- Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN-Malang Press, 2015), hal.34-35
- M. Fuad Nasar, *CAPITA SELECTA ZAKAT: Esei-Esei Zakat Aksi Kolektf Melawan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018) hal. 259-260.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal.88
- Niamulloh. (2013) *Metode Fundraising Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Sukabumi*. EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol. 2 No. 1 Juni.
- Ni'matuszahroh dkk, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Cet-1,(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018) hal.3
- Nukthoh Arfawie Kurde, *Memungut Zakat Dan Infaq Profesi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.19Rudi Hermawan, *Buku Ajar Hukum Ekonomi Islam*, Edisi Ke-1 (Bangkalan :Duta Media Publishing, 2017), hal.26
- Oni Sahroni, et. A, *Fikih Zakat Kontemporer.*, (Depok: Raja Grafindo, 2018), hal. 276
- Program Pendidikan (Online) <https://lazismumukhlisin.com/campaigns/beasiswa-mentari/> diakses pada 15 Agustus 2022 pkl. 03.00 WIB
- PPID BAZNAS RI<https://pid.baznas.go.id/peraturan-lembaga-amil-zakat/> (diakses pada 23 November 2022, pukul 03:01)
- Paul E. Mott, *The Characteristics of Effective Organization*, (New York: Halper and Row.1972), hal. 20-24
- Poerwandari, E.K. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia. Santrock. (2003).
- Rudi Hermawan, *Buku Ajar Hukum Ekonomi Islam*, Edisi Ke-1 (Bangkalan :Duta Media Publishing, 2017), hal.26
- Reza Pahlevi Dalimunthe, *100 Kesalahan Dalam Sedekah* (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2010),hal. 16.
- Solihin Imail, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.4
- Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakara: Kencana, 2007), hal.125
- Prosidang Seminar Nasional Institut Agama Islam Negeri Pare Pare. Hal.72

- Subki Risysa, *Zakat Pengentasan Kemiskinan*, (Jakarta: PP. Laziz NU, 2009), hal..35.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 283
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta
- Tafsir Web <https://tafsirweb.com/start.html> online diakses pada 5 Januari 2022 pkl 00.33 WIB
- Widjaya, Amin Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* , 1993Cetakan Pertama, Rineka cipta jaya, Jakarta, Hlm: 32.
- Wesha, Permata. *Kinerja Organisasi*. (1992) Jakarta : Pembaharuan.
- Wahbah Al-Zuhayly ,1996. *Zakat : Kajian Berbagai Madzhab*, (Bandung :Remaja Rosdakarya) hal. 280
- Lazismu "Latar Belakang" (online) <http://lazismu.org/latar-belakang> diakses pada february 2023 pkl. 14.17 wib
- Syarif Ali, Ketua LAZISMU kota Palembang,*wawancara* Palembang, 27 Januari 2023
- Layanan berdiri pada tanggal 12 Februari 2021, hal ini diperkuat dengan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Sumatera Selatan Nomor : 139 BP./KEP/II.17/B/2021 tentang Pengangkatan Amil LAZISMU Daerah Kabupaten/ Kota Palembang.
- Suara Muhammadiyah “Kini Telah Hadir Lazismu Palembang dengan 12 Kantor Layanan” (Online) <https://suaramuhammadiyah.id/2021/02/15/kini-telah-hadir-lazismu-palembang-dengan-12-kantor-layanan/>
- Esti Erliza, Admin LAZISMU Kota Palembang, *Wawancara*. Palembang 18 Januari 2023
- Menurut Ahmad Romeo Ardanda, *Mustahik/ Siswa Kelas 11 Jurusan Perhotelan Penerima Beasiswa Mentari, Wawancara* Palembang 1 Maret 2023
- Muhammad Arya Rahmadhan *Mustahik/ Siswa Siswa Kelas 11 Jurusan Kuliner Penerima Beasiswa Mentari, Wawancara* Palembang 1 Maret 2023